

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Latar belakang penelitian ini didasari oleh rumusan masalah “apakah hubungan harga diri dan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada guru”. Kesejahteraan psikologis tersusun atas dasar penerimaan diri, hubungsn positif dengan rang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Sedangkan harga diri diartikan sebagai penilain diri terhadap diri sendiri, harga diri tersusun atas dasar kekuatan, keberartian, ketaatan dan kompetensi. Dukungan sosial diartikan sebagai dukungan yang diperleh dari orang-orang disekeliling kita, berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi..

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (harga diri dan dukungan sosial) dan satu variabel dependen (kesejahteraan psikologis). Adapun subjek penelitian adalah guru yang mengajar dan berdomisili diMadura yaitu 140 guru laki-laki dan perempuan, yang memiliki double jobs mempunyai pekerjaan lain atau mengajar lebih dari satu lembaga sekolah yang sampel diambil secara purposive random sampling. Hasil skala pengukuran diuji dengan menggunakan Analisis Regresi (Seri Program Statistik) dan hasil penelitian telah membuktikan 2 hipotesis diterima dan 2

hipotesis ditolak yang telah dirumuskan. Hipotesis pertama bahwa ada hubungan antara harga diri dan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis, dengan demikian semakin tinggi harga diri dan dukungan sosial pada guru, maka kesejahteraan psikologis akan semakin tinggi dan besar. Kedua, ada hubungan positif antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis. semakin tinggi harga diri makin tinggi kesejahteraan psikologis. Ketiga, tidak ada hubungan antara dukungan social dengan kesejahteraan psikologis. semakin tinggi dukungan sosial tidak mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Keempat, tidak ada perbedaan tingkat kesejahteraan psikologis pada guru laki-laki dan guru perempuan. Tingkat kesejahteraan psikologis perempuan sama setingkat dengan kesejahteraan psikologis laki-laki. Hal ini disebabkan karena berbedanya subjek yang di peroleh peneliti di dominasi oleh laki-laki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang di uraikan pada bab-bab sebelumnya maka penulis memberikan saran yaitu: 1) Masyarakat secara umum pekerjaan guru adalah mulia meskipun dengan gaji yang kecil karena kesulitannya progres yang harus diterima oleh program pemerintah sehingga beban yang tinggi harus dijalani sebagai bentuk kewajiban serta hak setiap manusia, karna guru juga manusia yang tidak sempurna sehingga demi

memenuhi kebutuhan dalam hidup guru juga harus menjadi apa saja dalam pemenuhan tersebut yang didukung oleh harga diri dan dukungan sosial yang ada dilingkungannya; 2) Bagi subjek atau guru laki-laki maupun perempuan jadilah sosok yang sejahtera secara psikologis sehingga dapat sepenuh hati dalam mencerdaskan anak bangsa sebagai tombak penerus pemerintahan kedepan, sehingga diri menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik kita; 3) Hendaknya pemerintah, tokoh agama/tokoh masyarakat lebih memaksimalkan peran mereka dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya guru dalam mencerdaskan anak bangsa dengan dilibatkan kedalam masyarakat sebagai bentuk penghargaan akan adanya guru yang berada ditengah-tengah masyarakat; 5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis selain faktor harga diri dan dukungan sosial. Dengan menggunakan mix metode yakni penggabungan antara 2 metode kualitatif dan kuantitatif sehingga hasil data bisa sangat terpercaya dengan data saing mendukung antara kualitatif dan kuantitatif. Dan hasil akan lebih mendalam dan bervariasi dengan faktor-faktor pendukung lainnya dari pada hanya menggunakan data kuantitatif saja.

